

**UPAYA GURU BAHASA ARAB DALAM MEMOTIVASI BELAJAR  
SISWA DI SMA ISLAM AL-FALAH KOTA JAMBI**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan

**Oleh:**

**Dian Rimbawati**

**NIM : I1A213003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS JAMBI**

**2017**

## ABSTRAK

Dian Rimbawati. 2017. *Upaya Guru Bahasa Arab dalam Memotivasi Belajar Siswa di SMA Islam Al-Falah Kota Jambi*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jambi.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui pelaksanaan metode pembelajaran bahasa Arab; (2) mengetahui kendala guru dalam pembelajaran bahasa Arab untuk memotivasi siswa; dan (3) mengetahui upaya guru untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab di SMA Islam Al-Falah Kota Jambi.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, dengan subyek penelitian siswa kelas XI IPS yang diajar oleh Ibu Siti Rahima S.Pd.I yang berjumlah 36. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian analisis data dilakukan dengan deskriptif kualitatif. Adapun data yang diperoleh bersumber dari Guru Bahasa Arab dan Siswa kelas XI IPS.

Hasil penelitian tentang upaya guru untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas XI IPS SMA Islam Al-Falah Kota Jambi antara lain : guru menyediakan sumber belajar dengan memanfaatkan buku yang lain yang ada kaitannya dengan materi yang diajarkan, guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi agar siswa tidak jenuh belajar, guru memberikan hukuman secara tepat agar siswa lebih disiplin dalam belajar, guru meningkatkan minat belajar siswa, guru selalu menanyakan kembali pelajaran yang telah dipelajari di minggu lalu sebelum pelajaran dimulai, guru memberikan pujian apabila ada siswa yang berhasil menyelesaikan tugasnya, guru memberikan nilai kepada siswa yang mau maju ke depan untuk menghafal mufrodad dan berhasil menyelesaikan tugasnya dengan baik dan benar, guru menyelengi pelajaran dengan nyanyian yang berhubungan dengan materi.

Kata Kunci: Motivasi, Kendala Guru, Upaya Guru.

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>MOTO</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>
	A. Latar Belakang Masalah.....1
	B. Fokus Penelitian .....8
	C. Rumusan Masalah .....9
	D. Tujuan Penelitian .....9
	E. Manfaat Penelitian .....10
<b>BAB II</b>	<b>KAJIAN TEORI</b>
	A. Motivasi .....11
	B. Guru .....17
	C. Pembelajaran Bahasa Arab .....19
	D. Metode Pembelajaran.....23
	E. Motivasi Guru terhadap Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab .....27
<b>BAB III</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN</b>
	A. Metode Penelitian.....36
	B. Setting Penelitiandan Subyek Penelitian.....37

C. Metode Penentuan Subyek.....	38
D. Jenis dan Sumber Data.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Teknik Analisis Data.....	44
G. Triangulasi Data.....	46

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan Umum Penelitian

1. Keadaan Historis dan Geografis .....	48
2. Profil Sekolah.....	49
3. Struktur Organisasi .....	50
4. Keadaan Guru dan Siswa .....	52
5. Keadaan Perlengkapan Sarana Dan Prasarana Belajar .....	60

B. Temuan Khusus Penelitian

1. Pelaksanaan metode pembelajaran Bahasa Arab di SMA Islam Al-Falah Kota Jambi.....	63
2. Kendala Guru dalam pembelajaran Bahasa Arab untuk memotivasi Belajar Siswa di SMA Islam Al-Falah Kota Jambi.....	65
3. Upaya Guru untuk memotivasi dalam pembelajaran Bahasa Arab di SMA Islam Al-Falah Kota Jambi.....	73

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	89
B. Saran.....	90

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	
<b>LAMPIRAN.....</b>	
<b>DOKUMENTASI.....</b>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Menurut Mustofa (2015:8) Pendidikan adalah usaha secara sengaja dari orang dewasa untuk dengan pengaruhnya meningkatkan si anak ke kedewasaan yang selalu diartikan mampu menimbulkan tanggung jawab moral dan segala perbuatannya. Berknaan dengan pengertian pendidikan, hal ini juga disampaikan oleh Al-a'rifin (2010:34) yaitu:

التعليم هو إيصال المعلم العلم و المعرفة إلى أذهان التلاميذ أو الدارسين  
أو المتعلمين ، بطريقة قويمه. وهي الطريقة الاقتصادية التي توفر لكل من المعلم و  
المتعلم الوقت و الجهد في سبيل الحصول على المعلم و المعرفة.

Pendidikan mempunyai macam-macam pembelajaran, salah satunya pembelajaran bahasa Arab. Mempelajari bahasa Arab tergolong sulit karena merupakan bahasa asing. Seperti halnya di kelas XI IPS SMA Islam Al-Falah Kota Jambi, guru selalu berupaya memberikan motivasi untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Motivasi adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu, demi mencapai tujuan tertentu.

Menurut (Hamzah, 2008:3) motivasi juga merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.

Adapun Menurut Mc Donald dalam (Hamalik, 2002:173) motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mengantisipasi tercapainya tujuan.

Dalam pembelajaran bahasa Arab, metode juga sangat penting menentukan keberhasilan guru dalam menyampaikan materi pelajaran karena untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa. Metode adalah suatu jalan yang dilalui untuk mencapai suatu tujuan.

Adapun menurut Edward Anthony dalam (Fuad, 2014:10) mengatakan bahwa metode merupakan rencana menyeluruh penyajian bahasa secara sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan.

Bahasa Arab sebagai bahasa asing bagi pembelajar Indonesia tentu sangat membutuhkan metode yang menarik agar bahasa itu familiar bagi anak didik, dan menarik untuk dipelajari dan dimiliki.

Namun demikian, keunggulan suatu metode dalam pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor. Menurut Usman (2010:20) setidaknya ada lima faktor yang harus dipertimbangkan sebelum seorang pendidik menetapkan suatu metode yang akan digunakannya dalam proses belajar-mengajar yaitu:

1. tujuan.

Setiap topik pembahasan memiliki tujuan secara rinci dan spesifik sehingga dapat dipilih metode yang tepat, yang sesuai dengan pembahasan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

2. karakteristik siswa.

Adanya perbedaan karakteristik siswa baik sosial, kecerdasan, watak, dan lainnya harus menjadi pertimbangan tenaga pendidik dalam memilih metode yang terbaik digunakan.

3. Situasi dan kondisi (*setting*).

Tingkat lembaga pendidikan, geografis, dan sosiokultural juga harus menjadi pertimbangan seorang tenaga pendidik dalam menetapkan metode yang akan digunakannya.

4. Perbedaan pribadi dan kemampuan guru.

Seorang tenaga pendidik yang telah terlatih bicara disertai dengan gaya, mimik, gerak, irama, dan tekanan suara akan lebih berhasil memakai metode ceramah dibanding tenaga pendidik yang kurang mempunyai kemampuan tersebut.

5. Sarana dan prasarana.

Ketersediaan sarana dan prasarana yang berbeda antara satu lembaga pendidikan dengan lainnya, harus menjadi pertimbangan seorang tenaga pendidik dalam memilih metode yang akan digunakannya.

Begitulah pentingnya sebuah metode dalam proses belajar-mengajar, bahasa Arab khususnya dan pertimbangan yang harus dilakukan

oleh seorang tenaga pendidik atau guru. Oleh karena itu, seorang guru khususnya guru bahasa Arab, harus menguasai berbagai metode dalam pembelajaran sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Keberhasilan penggunaan suatu metode merupakan keberhasilan proses belajar-mengajar yang pada akhirnya berfungsi sebagai determinasi kualitas pendidikan.

Sebagai salah satu aspek terpenting dalam proses pembelajaran aktivitas siswa merupakan tolak ukur berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran tersebut. Dengan aktivitas belajar yang tinggi, maka sumbangan partisipasi siswa akan optimal, sehingga mempercepat untuk mencapai kemandirian dan dapat mengembangkan cakrawala berpikir siswa.

Dengan demikian aktivitas belajar siswa menjadi keharusan dalam proses pembelajaran. Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal, kedudukan siswa dalam kegiatan pembelajaran sangat strategis dan menentukan. Strategis karena siswa adalah tujuan dari pembelajaran dilakukan oleh guru. Sedangkan menentukan, karena salah satu faktor utama kegiatan pembelajaran adalah keberadaan siswa di kelas dan kegiatan belajarnya.

Guru merupakan faktor yang sangat dominan dan paling penting dalam pendidikan formal pada umumnya karena bagi siswa guru sering dijadikan tokoh teladan, bahkan menjadi tokoh identifikasi diri. Oleh sebab itu, guru seyogyanya memiliki perilaku dan kemampuan yang



memadai untuk mengembangkan siswanya secara utuh, guru perlu menguasai berbagai hal sebagai kompetensi yang dimilikinya.

Pengaturan dan penyediaan situasi-situasi yang baik dalam lingkungan sekolah yang memungkinkan timbulnya persaingan atau kompetensi yang sehat antara siswa.

Membiasakan siswa mendiskusikan suatu pendapat atau cita-cita mereka masing-masing dapat pula memperkuat motivasi yang baik pada diri mereka. Tunjukkan kepada mereka dengan contoh-contoh kongkret dalam kehidupan sehari-hari bahwa dapat tercapai atau tidaknya suatu maksud dan tujuan sangat bergantung pada motivasi. Apa yang mendorongnya untuk mencapai maksud dan tujuan itu.

Menurut Slameto (1998:56) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa secara sistematis dan memungkinkan untuk mudah dibedakan satu sama lain. Faktor-faktor tersebut terdiri atas dua jenis: yaitu faktor *internal* dan faktor *eksternal*. Faktor *internal* yang cukup pengaruhnya terhadap proses belajar adalah kondisi psikologis diantaranya meliputi kemampuan dasar atau IQ, minat, bakat, motivasi, penguasaan keterampilan, sikap dan kebiasaan. Sedangkan faktor *eksternal* perlu juga diperhatikan yang meliputi antara lain hubungan sesama anggota keluarga (hubungan keluarga), ekonomi, perhatian dan pemahaman orang tua terhadap kegiatan belajar.

Faktor *internal* dan *eksternal* di atas dapat dinyatakan secara jelas bahwa antara keduanya saling berkaitan dan sangat dibutuhkan dalam

belajar. Apabila antara faktor *internal* dan faktor *eksternal* tersebut dapat sejalan dan saling mendukung maka siswa akan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan, dan sebaliknya apabila faktor-faktor tersebut tidak terdapat pada diri siswa, jelaslah bahwa siswa tidak mendapatkan hasil belajar secara maksimal atau bahkan gagal dalam pembelajaran, karena mengalami kesulitan dalam proses belajar yang diselenggarakan sekolah.

Berdasarkan penelitian awal (Observasi : 31 Maret 2017), penulis menemukan beberapa permasalahan pembelajaran bahasa Arab di kelas XI IPS SMA Islam Al-Falah Kota Jambi yaitu : kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran, hal ini terlihat dari banyak siswa yang tidak aktif dalam belajar, di dalam kelas XI IPS terdapat 36 siswa. Siswa yang fokus terhadap penjelasan dari guru hanya 12 siswa, yang asik bergurau dengan temannya dan mengganggu teman lainnya sebanyak 14 siswa. Pada saat pembelajaran berlangsung, ada 4 siswa yang asik dengan kegiatannya sendiri dalam mengerjakan tugas mata pelajaran lain yaitu pelajaran ekonomi dan terlihat 5 siswa keluar masuk kelas dengan alasan izin ke toilet tetapi dilakukan sebanyak 4 kali. Dan ada juga 1 siswa yang tidur didalam kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung sehingga dalam belajar suasana belajar yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan belum tercipta dengan maksimal.

Sedikit sekali siswa yang mengajukan pertanyaan meskipun rata-rata siswa belum memahami materi yang dijelaskan, berdasarkan pengamatan penulis, pada tanggal 31 Maret 2017 bertepatan hari jum'at,

guru memberikan materi (في السوق) atau di pasar, di kelas XI IPS terlihat ada 4 siswa yang bertanya.

Kurang pemahamnya siswa terhadap materi terlihat dari masih rendahnya hasil belajar dan masih jarang siswa yang bisa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, terlihat guru bertanya kepada siswa tentang pengertian في السوق ada 2 siswa yang menjawab pertanyaan.

Dengan kondisi ini tentunya siswa mengalami masalah-masalah belajar yaitu siswa tidak mengerti atau faham tentang materi yang disampaikan guru, sedikitnya kosakata yang diketahui siswa dan bisa berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar siswa, tentunya kurang dalam prestasi-prestasi akademik seperti lomba debat bahasa Arab dan pidato bahasa Arab yang dicapai siswa pada mata pelajaran bahasa Arab.

Sesuai hasil penelitian yang ditulis saudari Umi Baroroh, mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2012 yang berjudul *“Motivasi Belajar Bidang Studi Bahasa Arab (Studi Kasus Siswa Kelas VIII MTs N Yogyakarta II)”*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab mengajarkan lima kemahiran yaitu: membaca, menulis, menyimak, berbicara dan tata bahasa dan motivasi siswa belajar bahasa Arab masih rendah karena: latar belakang siswa yang beraneka ragam, minat siswa yang besar tanpa diimbangi dengan sikap dan usaha yang mendukung, fasilitas pengajaran yang masih sederhana, dan teknik guru dalam variasi penyajian materi kurang diminati siswa. Adapun upaya

yang dilakukan guru untuk menumbuhkan motivasi siswa adalah:1) Pemberian tugas atau PR sebagai salah satu bentuk variasi metode penyajian materi, 2) Menggunakan keragaman media yang ada seperti: papan tulis, kapur, buku paket, buku latihan, dan kamus, 3) Guru memberi kesempatan pada siswa untuk mengerjakan soal di depan kelas sebagai wujud berpartisipasi aktif, 4) Guru memberikan dorongan lisan berupa penyampaian tujuan pentingnya materi yang diajarkan sebelum proses belajar berlangsung, 5) Guru menjaga suasana kelas yang kondusif.

Persamaan dengan penelitian di atas adalah sama-sama meneliti tentang motivasi belajar siswa. Adapun perbedaannya, penelitian ini adalah Upaya Guru Bahasa Arab dalam Memotivasi Belajar Siswa di SMA Islam Al-Falah Kota Jambi. Terlihat jelas ada perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, maka penelitian ini dapat dilanjutkan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dalam bentuk penulisan skripsi yang berjudul “ **Upaya Guru Bahasa Arab dalam Memotivasi Belajar Siswa di SMA Islam Al-Falah Kota Jambi**”.

## **B. Fokus Penelitian**

Agar penelitian lebih terarah dan lebih sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka perlu adanya fokus masalah yang akan diteliti, dimana harus dianalisa dengan mengacu kepada kerangka teoritis dan pengalaman yang relevan. Karena keterbatasan waktu, kemampuan dan dana maka

memotivasi belajar siswa kelas XI IPS yang hanya terdiri dari 1 kelas saja di SMA Islam Al-Falah Kota Jambi.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan metode pembelajaran bahasa Arab di SMA Islam Al-Falah Kota Jambi?
2. Apa Kendala guru dalam pembelajaran bahasa Arab untuk memotivasi siswa di SMA Islam Al-Falah Kota Jambi?
3. Bagaimana upaya guru untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab di SMA Islam Al-Falah Kota Jambi?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Ingin mengetahui pelaksanaan metode pembelajaran bahasa Arab di SMA Islam Al-Falah Kota Jambi.
2. Ingin mengetahui kendala guru dalam pembelajaran bahasa Arab untuk memotivasi siswa di SMA Islam Al-Falah Kota Jambi.
3. Ingin mengetahui upaya guru untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab di SMA Islam Al-Falah Kota Jambi.

## **E. Manfaat Penelitian**

Ada dua manfaat penelitian, yaitu secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan agar peneliti dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam pengajaran bahasa Arab sekaligus dapat dijadikan sumber referensi selanjutnya.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bahan masukan pemikiran kepada pihak SMA Islam Al-Falah Kota Jambi, mengenai motivasi belajar siswa dalam belajar sehingga siswa mampu mencapai hasil belajar sesuai dengan tujuan pada pembelajaran bahasa Arab.
- b. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam motivasi belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.
- c. Sebagai persyaratan guna mencapai gelar sarjana S1 (S1) dalam program studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jambi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pelaksanaan metode pembelajaran bahasa Arab di SMA Islam Al-Falah Kota Jambi diawali dengan metode qiro'ah dilanjutkan metode diskusi dan lebih sering menggunakan metode ceramah, dikarenakan ketika menggunakan metode ceramah cukup ekonomis dan mudah dipahami oleh siswa dan mudah dilakukan.
2. Kendala guru dalam pembelajaran bahasa Arab untuk memotivasi siswa di SMA Islam Al-Falah Kota Jambi diantaranya yaitu daya tangkap siswa yang lemah, kurangnya minat siswa dalam mengerjakan tugas dan kurangnya disiplin siswa dalam belajar.
3. Upaya guru untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab di SMA Islam Al-Falah Kota Jambi yaitu menyediakan sumber belajar, menggunakan metode mengajar yang bervariasi, memberikan hukuman secara tepat, memberikan tantangan, memberikan latihan dan angka, menggunakan metode dan media belajar yang bervariasi, meningkatkan minat belajar siswa, mengadakan persaingan sehat, memberikan pujian dan membantu mengatasi kesulitan belajar, meningkatkan disiplin belajar.

## **B. Saran**

Setelah penulis menguraikan permasalahan ini, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah di SMA Islam Al-Falah Kota Jambi untuk lebih membantu permasalahan siswa dan guru di sekolah dan memperbanyak pelatihan guru, dengan demikian tugas sebagai pimpinan telah terwujud sesuai dengan tanggung jawabnya.
2. Kepada guru di SMA Islam Al-Falah Kota Jambi, untuk lebih memperhatikan mengajar yang ditetapkan dalam proses pembelajaran. Guru harus banyak menerapkan pendekatan pembelajaran yang bervariasi sehingga kegiatan pembelajaran menjadi kondusif dan tujuan pembelajaran menjadi tercapai.
3. Kepada siswa-siswi di SMA Islam Al-Falah Kota Jambi untuk lebih meningkatkan kualitas belajar dan memperhatikan aktivitas belajar lebih baik lagi dan meninggalkan perilaku-perilaku negatif ketika menerima pelajaran dari guru, karena belajar sangat penting bagi seorang siswa guna menciptakan pribadi yang bertakwa dan berilmu pengetahuan.